

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembinaan budaya religius di SDIT Firdaus Kauman Mojosari yaitu sebagai berikut a) Regulasi pimpinan sekolah yang berperan dalam memajukan pendidikan agama islam, b) Capaian positif dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas yang dibimbing oleh guru agama khususnya, c) Meningkatnya antusiasme terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, d) Partisipasi aktif warga sekolah dalam keberhasilan pengembangan pendidikan agama islam.
2. Implikasi dari strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pembinaan budaya religius di SDIT Firdaus Kauman Mojosari yaitu a) Regulasi pimpinan sekolah yang berperan dalam memajukan pendidikan agama islam berimplikasi pada peningkatan budaya religius yang konsisten dan melekat, b) Capaian positif dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas berimplikasi pada pengembangan kompetensi keagamaan yang berkelanjutan, c) Meningkatnya antusiasme terhadap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berimplikasi pada peningkatan komitmen siswa terhadap agama islam dan d) Partisipasi aktif warga sekolah dalam keberhasilan pengembangan pendidikan agama islam berimplikasi pada keberhasilan pengembangan gerakan kolektif di SDIT Firdaus.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Penelitian ini memberikan kontribusi penting pada pengembangan teori kepemimpinan pendidikan dan pembentukan budaya religius di lingkungan sekolah berbasis agama. Hasil temuan menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membangun budaya religius tidak hanya bersifat administratif atau simbolis, tetapi juga melibatkan aspek transformasional, partisipatif, dan integratif yang mendalam.

2. Implikasi Praktis

a. Manfaat untuk Universitas KH. Abdul Chalim



Hasil penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai praktik baik pembinaan budaya religius di lembaga pendidikan. Informasi ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi internal, referensi pengembangan kurikulum, serta model pengelolaan sekolah berbasis nilai Islam bagi institusi.

b. Manfaat untuk SDIT Firdaus

Temuan penelitian ini sangat bermanfaat bagi SDIT Firdaus sebagai institusi yang bercorak budaya religius. Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam penyempurnaan kebijakan, pengembangan program ekstrakurikuler keagamaan, serta penguatan peran guru PAI dan komunitas sekolah secara keseluruhan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai alat refleksi diri untuk

meningkatkan kualitas manajemen dan pembiasaan nilai-nilai agama di sekolah.

c. Manfaat untuk peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini memberikan pengalaman langsung dalam mengkaji fenomena pembinaan budaya religius di lapangan. Selain itu, penelitian ini turut memperkaya pemahaman teoretik dan metodologi dalam kajian tentang kepemimpinan pendidikan, manajemen sekolah, dan pembentukan karakter siswa berbasis agama. Peneliti juga dapat menggunakan hasil ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan atau pengembangan topik terkait.

d. Manfaat untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti lain yang tertarik mengeksplorasi topik serupa, baik dalam konteks strategi kepemimpinan, pembentukan budaya sekolah, maupun pengembangan pendidikan agama di tingkat pendidikan dasar. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya antara lain: studi komparatif antar sekolah berbasis agama, analisis persepsi siswa terhadap pembinaan budaya keagamaan, atau penelitian tentang penggunaan teknologi dalam penguatan nilai-nilai agama di sekolah.



C. Saran

1. Di era digital saat ini, sangat penting bagi sekolah memanfaatkan informasi teknologi dalam pembinaan budaya religius. Meskipun SDIT Firdaus telah menerapkan pembelajaran yang baik, namun belum sepenuhnya memanfaatkan media digital sebagai alat pendukung pembinaan religius siswa. Pemanfaatan ini dapat dilakukan melalui finger print kehadiran dhuha, aplikasi pembelajaran interaktif ataupun portal e-learning yang menyediakan materi tambahan, video pembelajaran atau bacaan islami.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komparatif antara SDIT Firdaus Kauman Mojosari dengan sekolah berbasis agama lainnya, baik dalam satu wilayah maupun lintas provinsi. Dengan pendekatan kualitatif atau kuantitatif, penelitian ini akan membantu mengidentifikasi perbedaan strategi kepemimpinan, efektivitas program pembinaan budaya keagamaan, dan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi keberhasilannya.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**